



Nomor : 128/PB.08/B.I.02.46/13/02/2026

Lampiran : -

Perihal : Pedoman prakiraan Ramadhan dan
Idul Fitri 1447 H bagi PCINU

Jakarta, 27 Sya'ban 1447 H

15 Februari 2026 M

Kepada Yang Terhormat,
Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama
sebagaimana terlampir
di-
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Salam silaturahmi kami sampaikan. Semoga rahmat dan barokah Allah SWT selalu menyertai kita dalam berkhidmat untuk umat dan bangsa.

Bersama ini kami sampaikan bahwa guna menjembatani kebutuhan Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama (PCINU) tentang bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H. Maka Lembaga Falakiyah PBNU telah membentuk "Pedoman tentang Prakiraan Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H / 2026 M bagi Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama."

Demikian pedoman ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

والله الموفق الى اقوم الطريق
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Drs. KH. Sirril Wafa, MA
Ketua



H. Asmu'i Mansur, M.Kom
Sekretaris

Tembusan:

1. Pengurus Besar Nahdlatul Ulama

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh Digdaya Persuratan dan distempel digital oleh Peruri Tera. Untuk verifikasi, kunjungi <https://verifikasi.nu.id/surat> dan masukkan nomor surat, atau scan QRCode dengan Peruri Code Scanner.



Lampiran Surat Nomor: **128/PB.08/B.I.02.46/13/02/2026**

Lampiran 1

PENGURUS CABANG ISTIMEWA NAHDLATUL ULAMA

1. PCINU Malaysia
2. PCINU Singapura
3. PCINU Brunei Darussalam
4. PCINU Thailand
5. PCINU Timor Leste
6. PCINU Hongkong
7. PCINU Tiongkok
8. PCINU Taiwan
9. PCINU Jepang
10. PCINU Pakistan
11. PCINU India
12. PCINU Arab Saudi
13. PCINU Yaman
14. PCINU Turki
15. PCINU Qatar
16. PCINU Lebanon
17. PCINU Yordania
18. PCINU Mesir
19. PCINU Sudan
20. PCINU Tunisia
21. PCINU Maroko
22. PCINU Australia dan Selandia Baru
23. PCINU Rusia
24. PCINU Belanda
25. PCINU Belgia
26. PCINU Inggris
27. PCINU Skotlandia
28. PCINU Italia
29. PCINU Jerman
30. PCINU Perancis
31. PCINU Spanyol
32. PCINU Amerika Serikat dan Kanada



Lampiran 2

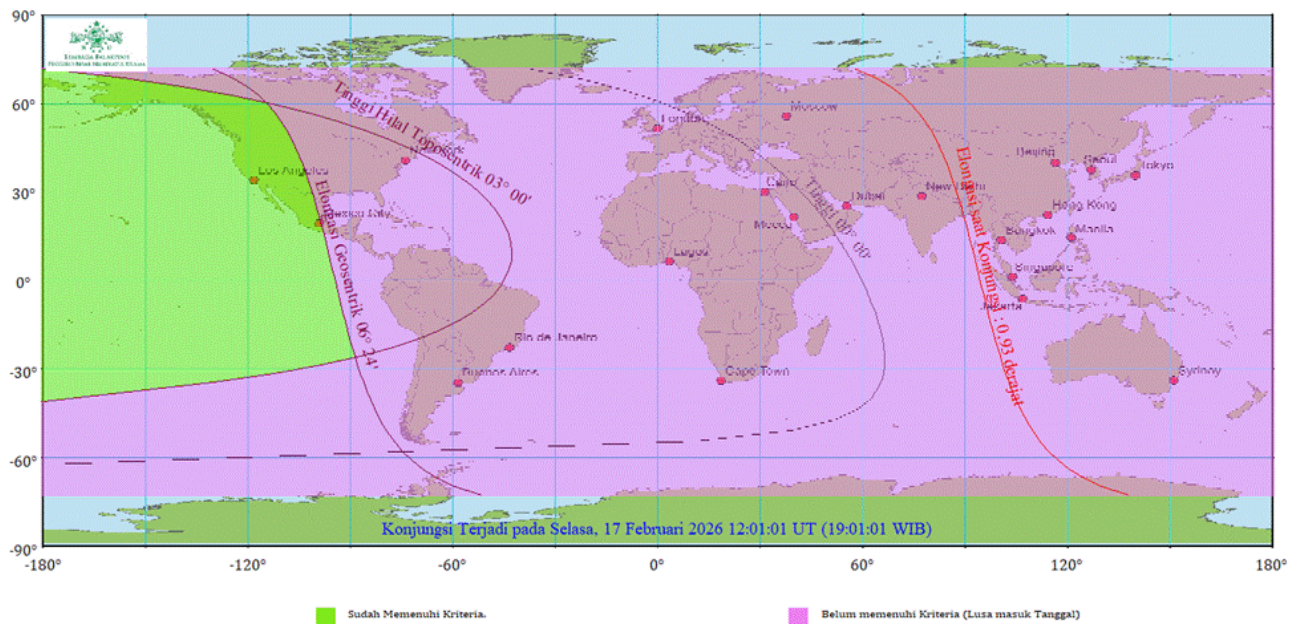
**PEDOMAN TENTANG
PRAKIRAAN AWAL RAMADHAN DAN IDUL FITRI 1447 H / 2026 M
BAGI
PENGURUS CABANG ISTIMEWA NAHDLATUL ULAMA**

A. Umum

1. Nahdlatul Ulama berpedoman bahwa penentuan awal Ramadhan dan dua hari raya (Idul Fitri dan Idul Adha) berdasarkan *rukyatul hilal* dari negara yang memiliki satu kesatuan hukum dengan negeri yang mengalami rukyah (*al-balad al-wahid*), sesuai keputusan Muktamar ke-30 NU tahun 1999 di Kediri (Jawa Timur).
2. Awal bulan Hijriyyah akan terjadi ketika hilal terlihat dan secara empirik terlihatnya hilal hanya bisa terjadi saat hilal masih ada di atas ufuk barat kala *ghurub* (Matahari terbenam) dan telah memenuhi *imkan rukyah*.
3. Imkan rukyah yang dipedomani adalah *Imkan Rukyah Nahdlatul Ulama* (IRNU). Yakni tinggi *hilal mar'ie* / toposentrik minimal 3° dan elongasi *hilal haqiqy* / geosentrik minimal $6,4^{\circ}$ yang berlaku untuk suatu negara.
4. Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama dapat berkoordinasi dengan otoritas keagamaan setempat guna mengetahui hasil *rukyatul hilal* sebagai syarat untuk menetapkan awal bulan Hijriyyah sebagaimana diatur dalam butir (1) di atas.
5. Apabila dalam lingkungan otoritas keagamaan di negeri dimana Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama tidak ada yang menyelenggarakan *rukyatul hilal*, maka :
 - a. Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama dapat berinisiatif menyelenggarakan *rukyatul hilal* sendiri dan dapat meminta asistensi teknis secara daring dengan Lembaga Falakiyah PBNU, atau
 - b. Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama dapat berinisiatif menetapkan awal Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H di negeri masing – masing dengan panduan *hisab imkan rukyah* berbasis IRNU.
6. Hasil *hisab imkan rukyah* khususnya untuk Idul Fitri 1447 H (sebagaimana dipaparkan pada bagian C) dapat menjadi pedoman administratif bagi PCINU untuk mempersiapkan hal-hal teknis terkait penyelenggaraan shalat Idul Fitri.

B. Awal Ramadhan 1447 H

1. Berdasarkan posisi Bulan dan Matahari pada awal Sya'ban 1447 H, maka 29 Sya'ban 1447 H di seluruh dunia bertepatan dengan Selasa 17 Februari 2026 M.
2. Peta posisi hilal pada Selasa 17 Februari 2026 M adalah sebagai berikut :



Gambar 1.

Peta posisi hilal pada Selasa 17 Februari 2025 M. Zona hijau adalah zona yang sudah memenuhi IRNU. Zona merah muda adalah zona yang belum memenuhi IRNU. Garis tinggi $00^{\circ} 00'$ adalah garis *wujudul qamar* (himpunan titik – titik dimana Bulan terbenam pada saat yang sama dengan terbenamnya Matahari). Dibuat dengan aplikasi Falak NU 2024 © Dr. Ing. KH. Khafid.

3. Terkait awal Ramadhan 1447 H, maka berdasarkan peta posisi hilal (gambar 1) :

- a. Seluruh benua Asia, Australia, Afrika, Eropa dan sebagian Amerika (yakni Amerika bagian selatan) kemungkinan besar (hampir pasti) akan memulai puasa Ramadhan 1447 H pada Kamis 19 Februari 2026 M. Mengingat kedudukan hilal pada Selasa 17 Februari 2026 M belum memenuhi IRNU. Sehingga terjadi istikmal setempat. Meliputi PCINU :

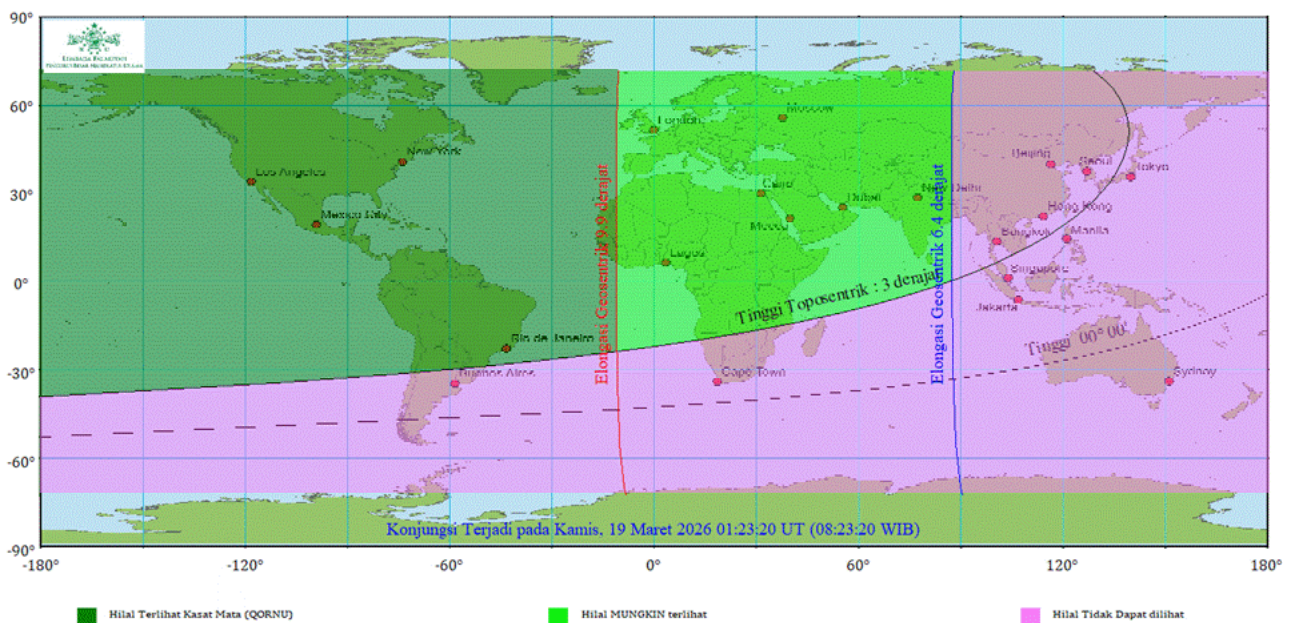
- | | |
|---------------------------------|----------------|
| 1. Malaysia | 17. Qatar |
| 2. Singapura | 18. Lebanon |
| 3. Brunei Darussalam | 19. Yordania |
| 4. Thailand | 20. Mesir |
| 5. Timor Leste | 21. Sudan |
| 6. Hongkong | 22. Tunisia |
| 7. Tiongkok | 23. Maroko |
| 8. Taiwan | 24. Belanda |
| 9. Jepang | 25. Belgia |
| 10. Rusia | 26. Inggris |
| 11. Australia dan Selandia Baru | 27. Skotlandia |
| 12. Pakistan | 28. Italia |
| 13. India | 29. Jerman |
| 14. Arab Saudi | 30. Perancis |
| 15. Yaman | 31. Spanyol. |
| 16. Turki | |

- b. Benua Amerika bagian utara kemungkinan akan memulai puasa Ramadhan 1447 H pada Rabu 18 Februari 2026 M, karena kedudukan hilal sudah di atas ufuk dan sudah memenuhi IRNU pada Selasa 17 Februari 2026 M. Meliputi PCINU :

1. Amerika Serikat dan Kanada.

C. Idul Fitri 1447 H

1. Berdasarkan awal bulan Ramadhan 1447 H, maka 29 Ramadhan 1447 H bertepatan dengan :
 - a. Rabu 18 Maret 2026 M untuk benua Amerika bagian utara,
 - b. Kamis 19 Maret 2026 M untuk benua Asia, Australia, Afrika, Eropa dan sebagian Amerika (bagian selatan).
2. Peta posisi hilal pada Kamis 19 Maret 2026 M adalah sebagai berikut :



Gambar 2.

Peta posisi hilal pada Kamis 19 Maret 2025 M. Zona hijau dan hijau tua adalah zona yang sudah memenuhi IRNU.

Zona merah muda adalah zona yang belum memenuhi IRNU. Garis tinggi 00° 00' adalah garis *wujudul qamar* (himpunan titik – titik dimana Bulan terbenam pada saat yang sama dengan terbenamnya Matahari). Dibuat dengan aplikasi Falak NU 2024 © Dr. Ing. KH. Khafid.

3. Terkait awal Idul Fitri 1447 H, maka berdasarkan peta posisi hilal (gambar 2) :
 - a. Benua Australia dan Asia bagian timurlumbar kemungkinan besar (hampir pasti) akan ber Idul Fitri 1447 H pada Sabtu 21 Maret 2026 M, karena kedudukan hilal belum memenuhi IRNU pada Kamis 19 Maret 2026 M. Sehingga terjadi istikmal setempat. Meliputi PCINU:
 1. Malaysia
 2. Singapura
 3. Brunei Darussalam
 4. Thailand
 5. Timor Leste
 6. Hongkong
 7. Tiongkok
 8. Taiwan
 9. Jepang
 10. Australia dan Selandia Baru.



- b. Benua Asia bagian barat, Afrika, Eropa dan sebagian Amerika (yakni Amerika bagian selatan) kemungkinan besar (hampir pasti) akan ber-Idul Fitri 1447 H pada Jumat 20 Maret 2026 M. Mengingat kedudukan hilal pada Kamis 19 Maret 2026 M sudah memenuhi IRNU. Meliputi PCINU:

- | | |
|---------------|----------------|
| 1. Rusia | 12. Tunisia |
| 2. Pakistan | 13. Maroko |
| 3. India | 14. Belanda |
| 4. Arab Saudi | 15. Belgia |
| 5. Yaman | 16. Inggris |
| 6. Turki | 17. Skotlandia |
| 7. Qatar | 18. Italia |
| 8. Lebanon | 19. Jerman |
| 9. Yordania | 20. Perancis |
| 10. Mesir | 21. Spanyol |
| 11. Sudan | |

- c. Benua Amerika bagian utara kemungkinan besar (hampir pasti) akan ber-Idul Fitri 1447 H pada Jumat 20 Maret 2026 M. Mengingat kedudukan hilal pada Rabu 18 Maret 2026 M di bawah ufuk. Sehingga terjadi istikmal setempat. Meliputi PCINU :

1. Amerika Serikat dan Kanada